

ABSTRAK

Hasyifah Ilmi Amimah Achmad: Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Islami Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Membolos (Penelitian Deskriptif pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 257 Jakarta)

Kenakalan remaja, khususnya perilaku membolos, merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak sekolah, termasuk SMPN 257 Jakarta. Berdasarkan data dari Guru Bimbingan Konseling, 35% siswa di sekolah tersebut terlibat dalam perilaku membolos. Fenomena ini mendorong pihak sekolah untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program bimbingan kelompok dengan pendekatan Islami, memahami proses pelaksanaannya, dan menganalisis hasil dari program tersebut dalam mengatasi kenakalan remaja membolos di SMPN 257 Jakarta. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas pendekatan Islami dalam bimbingan kelompok untuk menangani masalah kenakalan remaja.

Landasan teori penelitian ini mencakup konsep bimbingan kelompok dengan pendekatan Islami dan teori tentang kenakalan remaja, khususnya perilaku membolos. Bimbingan kelompok dengan pendekatan Islami dipahami sebagai proses pemberian bantuan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam dinamika kelompok, sementara kenakalan remaja dilihat sebagai perilaku yang melanggar norma sosial dan hukum.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, melibatkan guru BK sebagai *key informan* dan siswa yang telah mengikuti program bimbingan kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok dengan pendekatan Islami efektif dalam mengurangi perilaku membolos di SMPN 257 Jakarta. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang kewajiban bersekolah, memperkuat disiplin, dan mengubah persepsi terhadap perilaku membolos. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dari program ini.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Pendekatan Islami, Kenakalan Remaja